

Penguatan Karkater Tanggung Jawab Pada Peserta Didik di SDN INPRES POH. Kec. Pagimana Kab. Banggai


Abdi Yalida ^{1*}, Almutari Enteding ², Putriwanti³, Asnarita Nento⁴

^{1,2,4} Universitas Tompotika Luwuk

³Universitas Tadulako

E-mail: yalida.abdi91@gmail.com

*Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1912>

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article history Received: 04 July 2025 Revised: 10 July 2025 Accepted: 23 July 2025</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis penguatan kepribadian bertanggung jawab pada peserta didik di SDN Inpres POH Kec. Pagimana Kab. Banggai, penelitian ini menggunakan pendekatan teori kualitatif. Pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumen. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil, maka penguatan karakter tanggung jawab pada peserta didik di SDN Inpres POH Kec. Pagimana Kab. Banggai sudah terlaksana dengan baik, penguatan karakter tanggung jawab di sekolah mengacu pada IKM (Kurikulum Merdeka) dimana lebih mengutamakan karakter pada peserta didik namun perlu lebih ditingkatkan lagi. Dengan memperhatikan aturan-aturan yang ada pada satuan pendidikan, penguatan karakter tanggung jawab yang harus didorong khusus pada peserta didik di SDN Inpres POH Kec. Pagimana Kab. Banggai yaitu: a) Keteladanan, peserta didik harus mempunyai panutan yang baik agar dapat membawa karakter dalam diri lebih baik b) Motivasi, peserta didik harus selalu dimotivasi untuk melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik, c) bimbingan, peserta didik harus selalu dibimbing agar peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas, mengembangkan potensi yang dimilikinya. dapat mengembangkan diri yang baik untuk menetapkan agenda yang lebih baik dimasa depan. Sebagaimana dapat disimpulkan bahwa penguatan karkater tanggung jawab pada peserta didik di SDN Inpres POH Kec. Pagimana Kab. Banggai sudah baik dan masih perlu peningkatan lagi.</p>
<p>Kata Kunci Penguatan, Karakter, Tanggung Jawab</p>	<p>This study aims to determine and analyze the strengthening of responsible personality in students of SDN Inpres POH Kec. Pagimana Kab. Banggai, this research uses a qualitative theoretical approach. Data collection was obtained through observation, interviews and documents. Based on the results of the research and discussion of the results, strengthening the character of responsibility in students at SDN Inpres POH Kec. Pagimana Kab. Banggai has been carried out well, strengthening the character of responsibility in schools refers to IKM (Independence Curriculum) which prioritizes character in students but needs to be further improved. By paying attention to the rules that exist in the education unit, strengthening the character of responsibility that must be specifically encouraged for students at Luwuk 2 State Vocational School, namely: a) Exemplary, students must have good role models so they can bring better inner character b) Motivation, students must always be motivated to carry out their responsibilities well, c) guidance, students must always be guided so that students can carry out teaching and learning activities in class, developing their potential. can develop a good self to set a better agenda in the future. As it can be concluded that strengthening the character of responsibility for students at SDN Inpres POH Kec. Pagimana Kab. Banggai Regency is already good and still needs further improvement.</p>
<p>Keywords Strengthening, Character, Responsibility</p>	<p>  access article under the CC-BY-SA license.</p>

How to Cite: Abdi Yalida, et al (2025). Penguatan Karkater Tanggung Jawab Pada Peserta Didik di SDN INPRES POH. Kec. Pagimana Kab. Banggai. 4(1), 2003- 2008 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1913>

PENDAHULUAN

Sebagai satuan pendidikan yang melaksanakan fungsinya, sekolah dalam memberikan layanan bimbingan, mendidik dan melatih para peserta agar mempunyai sifat dan tingka laku lebih baik, sekolah juga merupakan tempat yang strategis dalam penanaman pendidikan karakter. Sekolah diharapkan dapat membantu peserta didik agar mampu memecahkan masalah yang di hadapi. sebagaimana penanaman nilai-nilai karakter dimasukan ke dalam agenda pelaksanaan pemebelajaran dengan tujuan agar mencapai sebuah karakter yang selama ini semakain memudar, setiap mata pelajaran dan guru mempunyai nilai-nilai tersendiri yang akan ditanamkan dalam diri peserta didik tentunya mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Bagian ini hanya mengambil subjek pada dua mata pelajaran yang berkaitan dengan nilai karakter tanggung jawab dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu pada mata pelajaran PPKn dan Agama yang bisa dibilang banyak memuat pendidikan karakter dan nilai-nilai moral.

Pada dasarnya karakter sudah dimiliki oleh peserta didik didalam dirinya. Karakter bias diperkuat untuk menghasilkan potensi diri lebih baik dan membawa perubahan yang diinginkan dari kebiasaan dan sikap peserta didik itu sendiri. Disaat rintangan tersebut didapatkan oleh para peserta didik maka pihak sekolah dapat memberikan aturan-aturan tambahan yang harus diikuti oleh peserta didik. Aturan-aturan atau tata tertib di sekolah Inpres POH Kec. Pagimana Kab. Banggai sebagaimana kewajiban dari sekolah yang wajib melaksanakan aturan atau tata tertib ini sabaik-baiknya dan sekolah wajib memberikan penjelasan kepada tenaga pendidik yang ada di sekolah sesuai peserta didik dan semua orang tua/wali terhadap aturan tata tertib ini baik secara lisan ataupun tulisan dan kewajiban-kewajiban peserta didik terdapat 15 poin, 5 poin diantaranya 1) Ikut bertanggung jawab atas keamanan, kedisiplinan, kebersihan, kekeluargaan, kerindangan, dan kesehatan kelas serta ekolah pada umumnya, 2) membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan belajar mengajar baik di kelas maupun di sekolah pada umumnya, 3) ikut menjaga nama baik sekolah tenaga kependidikanbaik didalam maupun di luar sekolah, 4) Menyelesaikan dengan musyawara mufakat jika timbul permasalahan sesama peserta didik, peserta didik dan pendidik serta peserta didik dan sekolah sebagai suatu lembaga organisasi dan 5) peserta didik masuk dan keluar sekolah melalui pintu gerbang. Peserta didik diharapkan mempunyai kesadaran moral atas tingkah laku atau perbuatannya, baik disengaja maupun tidak, sebagai wujud kesadarannya akan kewajibannya yaitu tanggung jawabnya.

Menurut Nur'Aini dalam Afid (2017:2) Penguatan (*reinforcement*) suatu respon terhadap suatu perilaku yang meningkatkan kemungkinan bahwa perbuatan tersebut akan terulang kembali. Tindakan tersebut dimaksudkan untuk mengajarkan atau mendorong peserta didik untuk berpartisipasi lebih aktif dalam interaksi belajar mengajar. Seperti yang juga diungkapkan Wiyani (2016):35) Penguatan adalah bentuk umpan balik ucapan atau kode dari guru terhadap perilaku peserta didik yang diperlihatkan.

Karakter adalah sesuatu yang sangat mendasar didalam kehidupan berbangsa, bernegara, merosotnya jati diri bangsa dapat kehilangan kejayaan generasi penerus bangsa. Kepribadian juga merupakan roda dan kekuatan yang membuat suatu bangsa tetap kuat dan tidak tergoyang. Karakter yang baik memuat 2 hal yang baik, menginginkan hal yang baik dan melaksanakan hal yang baik seperti cara berfikir, kebiasaan hati (perasaan) dan kebiasaan bertingkalaku atau bertindak (T. Lickona 2016:81)

Dari pengertian penguatan karakter yang di kemukaan diatas kesimpulanya yaitu respon positif yang di berikan guru kepada peserta didik dalam memantapkan dan menegukan hal-hal yang dianggap baik dapat mendorong untuk meningkatkan perilaku baik peserta didik giat berpartisipasi dalam interaksi belajar mengajar ataupun diluar.

Menurut Silvia Rosta Corina (2022:19) karakter tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban terhadap dirinya sendiri, masyarakat, lingkungan hidup (alam, sosial dan budaya) dan Negara, Tuhan Yang Maha Esa. Dalam Wiyani (2017:49) Tanggung jawab merupakan tipe kepribadian yang menjadikan seseorang bertanggung jawab serta disiplin dan selalu berbuat sebaik-baiknya. Adapun juga dari Wibowo (2012:73) bahwa karakter tanggung jawab adalah sikap dan perilaku orang yang mau dan mampu melaksanakan tugas dan kewajibannya.

Berdasarkan pendapat diatas terkait karakter tanggung jawab dapat saya simpulkan adalah suatu sikap yang mendorong seseorang dalam melakukan tugas dan kewajiban secara mandiri yang dibebankan dengan melakukan sebaik mungkin dan tepat waktu, bagi diri sendiri, masyarakat, negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Indikator kinerja sekolah dan kelas dalam pengembangan pendidikan karakter bangsa meliputi 18 karakter keefektifan namun hanya karakter tanggung jawab saja, menggambarkan indikator sekolah dan kelas yang ditetapkan oleh Pusat Pengembangan Kurikulum sekolah Departemen Pendidikan Nasional Faturrohman (2013:192) yaitu: a. Indikator sekolah, (1) mengerjakan melaporkan setiap kegiatan yang dilakukan dalam bentuk lisan atau tulisan, (2) melaksanakan tugas tanpa diminta, (3) Mempertunjukkan pemecahan masalah secara aktif dalam cakupan dekat, (4) menghindari kecacauan saat melakukan tugas b. Indikator Kelas, (1) Rutin melaksanakan tugas, (2) berperan aktif dalam kegiatan sekolah, (3) memberikan solusi terhadap permasalahan.

Pendapat Nurfadilah (2019:17) Peserta didik adalah setiap manusia yang sepanjang hidupnya selalu berkembang, dikaitkan dengan pendidikan, perkembangan seorang peserta didik selalu mengarah pada kedewasaan, segala sesuatu terjadi berkat bantuan dan bimbingan para pendidik. Peserta didik adalah mereka yang mempunyai pilihan untuk mengejar ilmu cita-cita dimasa depan seperti yang dikemukakan oleh Imron, 2016:11) Seperti yang diungkapkan oleh Oemar Hamalik dalam Tim Dosen Administrasi Pendidikan (2014:21) peserta didik sebagai salah satu faktor untuk memasuki sistem pendidikan, kemudian diolah dalam pelaksanaan pendidikan, sehingga tercipta manusia yang berkualitas sejalan dengan tujuan pendidikan nasional.

Berkenaan dengan teori peserta didik di atas, dapat saya simpulkan bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang hidup di lingkungan sekolah dan sepanjang hidupnya mengembangkan ilmu pengetahuan, cita-cita masa depan dengan bantuan, nasehat, dan dukungan konsultasi para pendidik, guna mewujudkan melatih orang-orang yang berkualitas di lingkungan sekolah. selaras dengan tujuan pendidikan nasional. Maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah mendiskripsikan penguatan karakter tanggung jawab pada peserta didik di Inpres POH Kec. Pagimana Kab. Banggai.

METODE

Berdasarkan pokok permasalahan penelitian yaitu penguatan karakter tanggung jawab pada peserta didik di Inpres POH Kec. Pagimana Kab. Banggai untuk mencapai tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan teori kualitatif (Sugiyono 2018:9)

Tempat Penelitian ini dilaksanakan di Inpres POH Kec. Pagimana Kab. Banggai. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan April sampai dengan Mei tahun 2025. Adapun subjek pada penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru wali kelas dan guru Agama di SDN INPRES POH. Kec. Pagimana Kab. Banggai. Peneliti menggunakan *purposive sampling*. Dalam penelitian ini adapun tehnik penumpulan data yang peneliti gunakan: a) Observasi, b) Wawancara, c) Dokumentasi. Data penelitian yang terkumpul ini akan dianalisis oleh peneliti agar memudahkan untuk dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Serta dioptimalkan pada penguatan karakter tanggung jawab pada peserta didik di SDN INPRES POH. Kec. Pagimana Kab. Banggai, sebagai berikut: a) Reduksi Data (*Data Reduction*), b) Penyajian Data (*Display Data*), c) Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verificcation*) sebagaimana analisis ini di kembangkan oleh Miles dan Huberman dalam (Sugiyono 2018:133-142)

Keabsahan data ini dimaksudkan untuk memverifikasi keakuratan data yang dihasilkan. Oleh karena itu, peneliti memeriksa keabsahan data hasil penelitian dengan menggunakan metode triangulasi. Dilakukan trianugulasi sumber, trianugulasi teknik, pengumpulan data dan waktu pada William dalam Sugiyono (2018:189-191)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sebagaimana penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui dan menganalisis penguatan karakter tanggung jawab pada peserta didik di SDN INPRES POH. Kec. Pagimana Kab. Banggai dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan mengambil subjek kepala sekolah, guru wali kelas dan guru agama. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam tiga metode yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penguatan karakter tanggung jawab pada peserta didik di SDN INPRES POH. Kec. Pagimana Kab. Banggai. Sebagaimana penelitian ini mengkaji pelaksanaan penguatan karakter tanggung jawab pada peserta didik tersebut disajikan sebagai berikut:

1. Memperkuat karakter tanggung jawab pada peserta didik

Sebagaimana dapat ditunjukkan dari hasil wawancara berikut ini sebagai wujud penguatan karakter tanggung jawab pada peserta didik. Berdasarkan kutipan wawancara di atas nampaknya pelaksanaan penguatan karakter tanggung jawab pada peserta didik di SDN INPRES POH. Kec. Pagimana Kab. Banggai adalah sekolah mengacu pada IKM (Kurikulum Merdeka) dimana lebih mengutamakan karakter pada peserta didik, sudah terlaksana dengan baik namun dapat lebih ditingkatkan lagi dan didorong melalui teladan atau motivasi, serta membimbing peserta didik.

2. Persiapan Pendidik mengimplementasikan karakter tanggung jawab ke dalam mata pelajaran bagaimana

Dalam penguatan karakter tanggung jawab pada peserta didik dan untuk mengungkap pertanyaan Persiapan pendidik mengimplementasikan karakter tanggung jawab kedalam mata pelajaran bagaimana? terungkap dalam hasil wawancara sebagai berikut. Berdasarkan kutipan wawancara tersebut, nampak bahwa pelaksanaan penguatan karakter tanggung jawab pada peserta didik di SDN INPRES POH. Kec. Pagimana Kab. Banggai dalam Persiapan Pendidik mengimplementasikan karakter tanggung jawab ke dalam mata pelajaran bagaimana? tentunya sangat penting dan sudah dilakukan dengan baik, akan tetap lebih ditingkatkan lagi dan di dorong lagi melalui sebuah keteladana atau motivasi, serta bimbingan kepada peserta didik

3. Upaya apakah yang dilakukan sekolah terhadap peserta didik untuk dapat memahami sejauh mana karakter tanggung jawab dalam diri

Dalam penguatan karakter tanggung jawab pada peserta didik dan untuk mengungkap pertanyaan Upaya apakah yang dilakukan sekolah terhadap peserta didik untuk dapat memahami sejauh mana karakter tanggung jawab dalam diri peserta didik diketahui dari wawancara sebagai berikut. Berdasarkan kutipan wawancara tersebut, nampak bahwa pelaksanaan penguatan karakter tanggung jawab pada peserta didik di SDN INPRES POH. Kec. Pagimana Kab. Banggai dalam Upaya apakah yang dilakukan sekolah terhadap peserta didik untuk dapat memahami sejauh mana karakter tanggung jawab dalam diri? tentunya sangat penting dan sudah dilakukan dengan baik, akan tetap lebih ditingkatkan lagi dan di dorong lagi selalu diberikan perhatian khusus kepada peserta didik melalui sebuah keteladana atau motivasi, serta bimbingan kepada peserta didik.

4. Faktor penghambat proses penguatan karakter tanggung jawab oleh tenaga pendidik di sekolah SDN INPRES POH. Kec. Pagimana Kab. Banggai

Dengan penguatan karakter tanggung jawab pada peserta didik dan mengajukan pertanyaan. Kendala dalam proses penguatan karakter tanggung jawab oleh pendidik SMK Negeri 2 Luwuk terungkap dari hasil wawancara berikut. Berdasarkan kutipan wawancara dapat diketahui bahwa pelaksanaan penguatan karakter tanggung jawab di SDN INPRES POH. Kec. Pagimana Kab. Banggai dalam penguatan karakter tanggung jawab pada peserta didik di SMK Negeri 2 Luwuk kabupaten banggai tentang faktor penghambat dalam proses penguatan karakter tanggung jawab pendidik SDN INPRES POH. Kec. Pagimana Kab. Banggai sangatlah penting. mengetahui dan berbuat baik, akan lebih ditingkatkan dan didorong lagi dengan memberi teladanan atau motivasi, serta membimbing peserta didik.

5. Bagaimana pendidik melakukan penilaian penguatan karakter tanggung jawab pada peserta didik di lingkungan SDN INPRES POH. Kec. Pagimana Kab. Banggai

Dengan penguatan karakter tanggung jawab pada peserta didik dan mengungkap bagaimana pendidik melakukan penilaian yang memperkuat karakter tanggung jawab pada peserta didik di lingkungan sekolah oleh SDN INPRES POH. Kec. Pagimana Kab. Banggai, maka jelaslah hasil wawancara pertanyaan berikut ini. Berdasarkan kutipan wawancara terlihat bahwa penguatan karakter tanggung jawab pada peserta didik di SDN INPRES POH. Kec. Pagimana Kab. Banggai berhubungan dengan bagaimana pendidik melakukan penilaian terhadap penguatan karakter tanggung jawab di lingkungan sekolah SDN INPRES POH. Kec. Pagimana Kab. Banggai? tentunya sangat penting untuk dilakukan dan sudah dilakukan dengan baik, akan tetap lebih ditingkatkan lagi respon peserta didik dan di dorong lagi melalui sebuah keteladana atau motivasi, serta bimbingan kepada peserta didik.

Berdasarkan beberapa jawaban yang diberikan pada informan di atas serta hasil observasi yang dilakukan dari hasil pengamatan penelitian dapat di simpulkan bahwa Penguatan Karakterter Tanggung Jawab Pada Peserta Didik di SDN INPRES POH. Kec. Pagimana Kab. Banggai sudah berjalan dengan baik dan penguatan karakter tanggung jawab di sekolah mengacu pada IKM (Kurikulum Merdeka) dimana lebih mengutamakan karakter pada peserta didik, akan tetapi perlu ditingkatkan lagi

dengan memperhatikan aturan-aturan yang ada disatuan pendidikan, beberapa kegiatan guru dan sekolah yang mencerminkan penguatan karakter tanggung jawab pada peserta didik. Peserta didik didorong lagi dengan keteladanan peserta didik di SDN INPRES POH. Kec. Pagimana Kab. Banggai mempunyai panutan yang baik datang sekolah tepat waktu dan masuk sekolah harus lewat gerbang sekolah, masuk kelas sesuai jam, dan biasanya melibatkan peserta didik dengan kegiatan keagamaan. Motivasi para peserta didik di SDN INPRES POH. Kec. Pagimana Kab. Banggai harus selalu diberikan motivasi pada saat apel pagi, dan sebelum melakukan pembelajaran agar peserta didik dapat melakukan tanggung jawab dengan baik. Bimbingan peserta didik di SDN INPRES POH. Kec. Pagimana Kab. Banggai harus selalu di berikan pembimbingan agar peserta didik dapat melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar di kelas, dengan potensi yang dimilikinya mampu mengembangkan diri secara baik guna menentukan rencana yang lebih baik dimasa depan.

Pembahasan

Berdasarkan berdasarkan hasil penelitian diatas Penguatan Karakter Tanggung Jawab Pada Peserta Didik di SDN INPRES POH. Kec. Pagimana Kab. Banggai. penguatan karakter tanggung jawab di sekolah mengacu pada IKM (Kurikulum Merdeka) dimana lebih mengutamakan karakter pada peserta didik. Beberapa kegiatan guru dan sekolah yang mencerminkan penguatan karakter tanggung jawab pada peserta didik, sebagaimana guru menjadi teladan yang baik untuk peserta didik pada setiap kegiatannya di sekolah dilingkungan sekolah ataupun dalam kelas harus tetap di jaga dan ditingkatkan. Dalam pelaksanaan penguatan karakter tanggung jawab pada peserta didik di SDN INPRES POH. Kec. Pagimana Kab. Banggai nampaknya pelaksanaan penguatan karakter tanggung jawab pada peserta didik sudah dilakukan dengan baik namun masih perlu peningkatan. dan di dorong lagi melalui sebuah keteladanan atau motivasi, serta bimbingan kepada peserta didik.

Dari hasil pembahasan diatas sama halnya dengan di kemukakan oleh (T. Lickona, 2016:81). Karakter yang baik memuat 2 hal yang baik, menginginkan hal yang baik dan melaksanakan hal yang baik seperti cara berfikir, kebiasaan hati (perasaan) dan kebiasaan bertingkalaku atau bertindak. Berdasarkan penjelasan diatas dapat dimengerti bahwa kepribadian yang baik akan berbuat baik. Definisi watak, dan kepribadian seseorang cenderung bersifat permanen. Menyebutkan 18 Nilai dan Mendeskripsikan Nilai Budaya dan Pendidikan Nasional Menurut Kementerian Pendidikan Nasional (Fathurrohman 2013:19-20) a) Agama, b) Kejujuran, c) Toleransi, d) Disiplin, e) Rajin, f) Kreatif, g) Kemandirian, h) Demokrasi, i) Rasa ingin tahu, j) Kebangsaan, k) Cinta Tanah Air, l) Menghargai prestasi, m) bersahabat, n) Cinta damai, o) Suka membaca, p) Peduli lingkungan, q) Peduli masyarakat dan r) Tanggung jawab.

Dari hasil penelitian yang disampaikan oleh narasumber dan para ahli menunjukkan bahwa penguatan karakter tanggung jawab pada peserta didik di SDN INPRES POH. Kec. Pagimana Kab. Banggai sudah terlaksana dengan baik, penguatan karakter tanggung jawab di sekolah mengacu pada IKM (Kurikulum Merdeka) dimana lebih mengutamakan karakter pada peserta didik namun perlu lebih ditingkatkan lagi. Dengan memperhatikan aturan-aturan yang ada pada satuan pendidikan, penguatan karakter tanggung jawab yang harus didorong khusus pada peserta didik di SDN INPRES POH. Kec. Pagimana Kab. Banggai yaitu: a) Keteladanan, peserta didik harus mempunyai panutan yang baik agar dapat membawa karakter dalam diri lebih baik b) Motivasi, peserta didik harus selalu dimotivasi untuk melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik, c) bimbingan, peserta didik harus selalu dibimbing agar peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas, mengembangkan potensi yang dimilikinya. dapat mengembangkan diri yang baik untuk menetapkan agenda yang lebih baik dimasa depan. Sebagaimana dapat disimpulkan bahwa penguatan karakter tanggung jawab pada peserta didik di SDN INPRES POH. Kec. Pagimana Kab. Banggai sudah baik dan masih perlu peningkatan lagi.

SIMPULAN

Sebagaimana berdasarkan hasil penelitian dan analisis dalam penelitian ini, yang dikemukakan oleh narasumber dan para ahli sebagaimana dapat disimpulkan bahwa penguatan karakter tanggung jawab pada peserta didik di SDN INPRES POH. Kec. Pagimana Kab. Banggai sudah terlaksana dengan baik, penguatan karakter tanggung jawab di sekolah mengacu pada IKM (Kurikulum Merdeka) dimana lebih mengutamakan karakter pada peserta didik namun perlu lebih ditingkatkan lagi. Dengan memperhatikan aturan-aturan yang ada pada satuan pendidikan, penguatan karakter tanggung jawab yang harus didorong khusus pada peserta didik di SDN INPRES POH. Kec. Pagimana Kab. Banggai

yaitu: a) Keteladanan, peserta didik harus mempunyai panutan yang baik agar dapat membawa karakter dalam diri lebih baik b) Motivasi, peserta didik harus selalu dimotivasi untuk melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik, c) bimbingan, peserta didik harus selalu dibimbing agar peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas, mengembangkan potensi yang dimilikinya. dapat mengembangkan diri yang baik untuk menetapkan agenda yang lebih baik dimasa depan. Sebagaimana dapat disimpulkan bahwa penguatan karkater tanggung jawab pada peserta didik di SDN INPRES POH. Kec. Pagimana Kab. Banggai sudah baik dan masih perlu peningkatan lagi

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya sampaikan dengan penuh rasa hormat dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penelitian yang berjudul “Penguatan Karakter Tanggung Jawab pada Peserta Didik di SDN Inpres POH Kec. Pagimana Kab. Banggai” ini dapat terselesaikan dengan baik. Penelitian ini tidak akan terlaksana tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah SDN Inpres POH Kec. Pagimana Kab. Banggai yang telah memberikan izin dan kesempatan bagi saya untuk melaksanakan penelitian di lingkungan sekolah tersebut. Ucapan terima kasih juga saya tujukan kepada para guru wali kelas dan guru Pendidikan Agama yang telah memberikan informasi, pandangan, serta data yang sangat berharga bagi kelengkapan penelitian ini. Tak lupa saya menyampaikan terima kasih kepada seluruh peserta didik yang telah berpartisipasi dalam proses observasi dan pengumpulan data dengan antusias. Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam upaya penguatan pendidikan karakter di lingkungan sekolah dasar, khususnya dalam membentuk karakter tanggung jawab peserta didik.

REFERENSI

- Afid, Burhanuddin. 2017. Microteaching Keterampilan Memberikan Penguatan Dalam Mengajar. <https://afidburhanuddin.wordpress.com/2017/07/14/keterampilan-memberikan-penguatan-dalam-mengajar/> diakses pada 29 september 2022
- Ardi Putri Shabrina Nuri, Dkk. 2019. Manajemen Pembinaan Akhlak Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan. Vol 2 No 1 Maret.*
- Corin, Rosta Silvia. 2022. Strategi Guru PKN Dalam Penguatan Karakter Tanggung Jawab Di Masa Pandemi Covid-19. Program Studi Pendidikan Dasar. Pascasarjana Unimed
- Fathurrohman, Pupuh. 2013. Pengembangan Pendidikan Karakte.
- Imron, Ali. 2016. Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah. Jakarta. *PT Bumi Aksara*
- Nurfadilah. 2019. Teori dan Konsep Peserta Didik Menurut Al-Qur'an. *Edu prof Vol 1 No 02, September.*
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung. *Alfabeta*
- T, Lickona. 2016. Mendidik Untuk Membentuk Karakter. Jakarta. *Bumi Aksara*
- Tim Dosen Adminitrasi Pendidikan UPI. 2014. *Manajemen Pendidikan.* Bandung. Alfabeta
- Undang-Undang Republik Inonesia Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional. <https://pusdiklat.purpusnas.go.id/rekulasi/download/6>
- Wibowo, Agus.Gunawan. 2015. Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal DI Sekolah. Yogyakarta. *Pustaka Belajar*
- Wiyani, Novan Ardi. 2016. *Manajemen Kelas.* Joyakarta. Ar-aruzz Media.
- Wiyani, Novan Ardi. 2017. *Pendidikan Karakter dan Kepramukaan.* PT Citra Aji